

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan pada PT Samudera Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas perusahaan periode 2017-2019 melalui indikator *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. *Current Ratio* PT Samudera Indonesia dikategorikan kurang mampu mengelola aktiva lancar sehingga rasio pembayaran kewajiban kurang mencukupi standar yang ideal. *Quick Ratio* PT Samudera Indonesia berada pada kategori lebih baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan dibandingkan perusahaan lain. *Cash Ratio* PT Samudera Indonesia sebesar 35,23% atau berada di bawah standar, dengan kata lain keadaan PT Samudera Indonesia tidak lebih baik kemampuannya dari perusahaan lain untuk membayar hutang menggunakan uang kas yang tersedia.
2. Rasio solvabilitas PT Samudera Indonesia pada tahun 2017 – 2019, nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dikategorikan kurang baik yakni sebesar 49,73% atau lebih tinggi dari kriteria (35%). Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* selama tiga tahun sebesar 99,19% atau justru meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan

perbandingan antara modal sendiri dengan total hutang tergolong kurang baik.

## **B. Saran**

Adapun saran yang harus disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. PT Samudera Indonesia hendaknya lebih meningkatkan aktiva lancar dalam komponen kas dan setara kas, sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya secara tepat waktu menggunakan kas dan setara kas tanpa menunggu aktiva lancar dalam bentuk lainnya.
- b. PT Samudera Indonesia harus lebih memperhatikan manajemen hutang lancar dan berusaha untuk melakukan pembayaran tepat waktu sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat lebih baik lagi.
- c. PT Samudera Indonesia sebaiknya lebih meningkatkan manajemen modal sendiri.